

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	6

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,4,30	7,221,333,669	3,495,948,690
Investasi jangka pendek	2f,5,15	54,489,045,591	20,256,870,834
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 876.962.224 Pada periode 30 Sept 2012 dan 31 des 2011	2c,2h,6,30	113,474,306,473	104,930,818,714
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,6,30,32	3,048,612,185	2,506,169,985
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		94,451,024	364,366,605
Pihak-pihak berelasi		888,663,998	1,086,772,490
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.280.390.572 pada periode 30 Sept 2012 dan Rp 3.431.398.630 pada 31 des 2011	2i,7	235,014,114,454	226,988,194,440
Pajak dibayar dimuka	18a	9,167,356,080	9,164,120,221
Uang muka pembelian	8	11,762,094,320	13,124,888,972
Beban dibayar dimuka	2j	512,129,184	1,758,799,472
Jumlah Aset Lancar		435,672,106,978	383,676,950,423
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham	2f,9,32	69,483,509,132	60,568,077,163
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 151.244.808.096 pada Periode 30 Sept 2012 dan Rp 145.106.521.354 Pada 31 Des 2011	2k,10	77,696,002,210	70,716,800,956
Aset pajak tangguhan	2p,18d	2,544,535,967	2,708,243,539
Piutang pajak	2p,18b	22,208,129,580	23,396,020,265
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 208.271.733 pada Periode 30 Sept 2012 dan Rp 119.355.275 Pada 31 Des 2011	2n,11	2,178,233,771	2,267,750,228
Aset tak berwujud	2m	745,709,849	822,209,849
Aset lain-lain	2k	32,486,455	126,390,940
Jumlah Aset Tidak Lancar		174,888,606,964	160,605,492,940
JUMLAH ASET		610,560,713,942	544,282,443,363

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 (Auditan) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2o,12	40,838,513,759	84,033,194,129
Pihak-pihak berelasi	2c,2o,12,32	29,696,789,791	23,693,077,640
Utang pajak	2p,18c	1,642,079,556	3,174,654,878
Beban yang masih harus dibayar	13,32	28,167,059,013	29,952,852,950
Uang muka pelanggan	14	46,044,584,109	26,284,379,415
Utang bank	15	50,837,205,385	135,206,594,238
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	18,858,186,316	17,775,295,069
Pendapatan yang akan diterima		-	335,141,260
Utang lain-lain		1,273,731,541	2,115,815,141
Jumlah Liabilitas Lancar		217,358,149,470	322,571,004,720
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	53,928,264,876	64,387,688,699
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c,2o,17,32	207,484,803,414	37,633,000,000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2q,28	14,188,002,091	13,627,976,090
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		275,601,070,381	115,648,664,789
JUMLAH LIABILITAS		492,959,219,851	438,219,669,509
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham. Modal dasar - 308.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh- 158.400.000 saham tahun 2011 dan 2010	19	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	20	3,740,000,000	3,740,000,000
Komponen ekuitas lainnya :			
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	2r,21	21,533,586,536	21,533,586,536
Saldo Laba		13,127,907,555	1,589,187,318
		117,601,494,091	106,062,773,854
Kepentingan non-pengendali		-	-
Jumlah Ekuitas		117,601,494,091	106,062,773,854
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		610,560,713,942	544,282,443,363

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2012 Rp	30 September 2011 Rp
PENJUALAN	2d,2o,22,32	430,654,651,114	387,776,066,998
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,23	360,674,962,231	315,943,244,118
LABA KOTOR		69,979,688,883	71,832,822,880
BEBAN USAHA	2d,24		
Penjualan		12,063,847,522	11,147,247,701
Umum dan administrasi		29,392,821,062	26,645,158,173
Jumlah Beban Usaha		41,456,668,584	37,792,405,874
LABA USAHA		28,523,020,299	34,040,417,006
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga	2d,25,32	672,138,904	174,874,030
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2f,9,32	11,526,911,506	6,208,404,712
Beban bunga	2d,26,32	(14,492,418,302)	(9,946,655,910)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih	2c,27	(8,779,433,673)	(3,060,728,493)
Keuntungan penjualan aset tetap – bersih		-	146,363,636
Penyisihan piutang ragu-ragu		-	(34,567,204)
Realisasi penurunan nilai persediaan		-	105,000,662
Beban pajak		(945,036,563)	(812,395,611)
Lain-lain, bersih		739,167,346	1,598,202,002
Beban Lain-lain, Bersih		(11,278,670,781)	(5,621,502,176)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		17,244,349,518	28,418,914,830
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini		(5,541,921,709)	(3,791,279,414)
Pajak tangguhan		(163,707,572)	449,048,443
BEBAN PAJAK	2p,18d	(5,705,629,281)	(3,342,230,971)
LABA BERSIH		11,538,720,237	25,076,683,859
Pendapatan komprehensif lain, sebelum pajak	31	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH		11,538,720,237	25,076,683,859
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		11,538,720,237	25,076,683,859
Kepentingan non-pengendali		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF BERSIH		11,538,720,237	25,076,683,859
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,31	72.85	158.31

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahan modal disetor Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Selisih nilai transaksi entitas sependali Rp	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Jan 2011	79,200,000,000	3,740,000,000	(24,767,702,338)	21,533,586,536	79,705,884,198	-	79,705,884,198
Laba bersih komprehensif periode 30 Sept 2011			25,076,683,859		25,076,683,859	-	25,076,683,859
Saldo per 31 Sep 2011	79,200,000,000	3,740,000,000	308,981,521	21,533,586,536	104,782,568,057	-	104,782,568,057
Saldo per 1 Jan 2012	79,200,000,000	3,740,000,000	1,589,187,318	21,533,586,536	106,062,773,854	-	106,062,773,854
Laba bersih komprehensif periode 30 Sept 2012	-	-	11,538,720,237		11,538,720,237	-	11,538,720,237
Saldo per 30 Sept 2012	79,200,000,000	3,740,000,000	13,127,907,555	21,533,586,536	117,601,494,091	-	117,601,494,091

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

		30 September 2012	30 September 2011
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		453,009,387,106	408,285,735,316
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(462,822,074,026)	(359,351,774,882)
Penghasilan bunga		672,138,904	174,874,030
Hasil restitusi pajak		4,774,470,390	3,816,976,347
Pembayaran bunga pinjaman		(15,015,107,300)	(10,369,245,768)
Pembayaran pajak penghasilan		(9,661,502,576)	(7,640,593,749)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(29,042,687,501)	34,915,971,294
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penarikan (penempatan) deposito berjangka dan rekening giro	5	(34,232,174,757)	(1,273,343,793)
Hasil penjualan aset tetap		-	146,363,636
Perolehan aset tetap		(11,717,114,285)	(31,047,614,019)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9	2,611,479,537	4,107,418,950
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(43,337,809,505)	(28,067,175,226)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pengurangan) hutang bank	15,16	(84,369,388,853)	2,552,688,402
Penambahan (pembayaran) pinjaman jangka panjang	16	(9,376,532,576)	82,818,239,645
Penambahan (pembayaran) hutang kepada Pihak-pihak berelasi	17	169,851,803,414	(83,766,735,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		76,105,881,985	1,604,193,047
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3,725,384,979	8,452,989,115
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	3,495,948,690	4,573,751,935
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	7,221,333,669	13,026,741,050

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 November 2008.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1629 pada periode 30 September 2012 dan 1.626 orang pada tahun 2011

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Angkasa Rachmawati
Komisaris : Alim Mulia Sastra
Komisaris : Gunardi
Komisaris Independen : Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen : Supranoto Dipokusumo

Direktur Utama : Alim Markus
Direktur : Alim Satria
Direktur : Alim Prakasa
Direktur : Welly Muliawan
Direktur : Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah :

Ketua : Budiprajogo Limanto
Anggota : Heri Kustiono Rusdiantoro.
Anggota : Dina kusumawati

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	
				Operasional Komersial	Jumlah Aset per 30 Sept 2012
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	197,491,466,843
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	78,166,330,468
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 158.400.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal -tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan secara khusus dibagian selanjutnya dalam laporan ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, yang ditetapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas.

Sejak tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- Rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
- Kehilangan pengendalian pada Entitas Anak;
- Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian;
- Konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama Entitas dan Entitas Asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba (rugi) neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "hak minoritas atas aset neto Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "hak minoritas atas laba (rugi) neto Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Entitas sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Entitas, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Entitas dapat dipulihkan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Des 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dollar Amerika Serikat	9,588	9,068
Dollar Australia	10,038	9,203
Dollar Hongkong	1,237	1,167
Dollar Singapura	7,826	6,974
Euro	12,408	11,739
Great Britain Poundsterling	15,586	13,969
Yen Jepang	124	117
Dollar New Zealand	8,006	7,006
Dollar Canadian	9,794	8,882
Ren Mingbi	1,512	1,439
Dollar New Taiwan	327	300

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: pengungkapan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999) " Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, katagore instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai; Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengvaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam katagore pinjaman dan piutang. klasifikasi ini bergantung pada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikatagorekan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang aktif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrument keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam katagori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengivalueasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak dapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik resiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini).

Nilai tercatata aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak mendapat kerugian pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terdaji setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. jika penghapusan kemudian dipulihkan maka pemulihan tersebut dinilai dalam laporan laba rugi komprehensif.

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrument keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan penggunaannya pada saat; (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

liabilitas keuangan

liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tersebut masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat terjadinya penghapusan tersebut.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun vareabel.

Penyisihan penurunan persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode

j. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Per 1 Januari 2009 Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Aset tak berwujud

Asset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

o. Pihak berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai ventura;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah memperhitungkan program pensiun Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti dan 10% dari nilai wajar aset program.

Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Entitas ataupun bagi entitas lain dalam kelompok Entitas tersebut.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Dalam tahun 2007, Entitas melakukan pengalihan aset divisi gypsum kepada Entitas yang berada dalam pengendalian yang sama.

s. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Entitas dan Entitas Anak:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan nilai Aset".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

Entitas dan Entitas Anak mengimplementasikan PSAK No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Kepentingan non-pengendali sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal

30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 117.399.880.881 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 108.313.950.923. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 14.092.368.091 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 13.627.976.090 (Catatan 28).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 77.696.002.210 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 70.716.800.956 (Catatan 10).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 72.786.451.192 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 126.818.667.636 (Catatan 15 dan 16).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	2,095,113,198	654,446,908
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	4,081,380,612	1,575,769,664
Setara kas – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,551,158	14,920,394
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,400,160	111,965,331
PT Bank Central Asia Tbk	57,436,441	65,013,668
Standard Cartered Bank	8,485,915	4,272,734
Sub jumlah	4,174,254,286	1,771,941,791
Valuta asing		
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	321,131,076	66,151,151
Standard Cartered Bank	303,552,532	101,687,010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121,286,762	54,711,416
PT Bank DBS Indonesia	92,416,239	40,050,908
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52,519,325	710,745,487
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61,060,251	96,214,019
Sub jumlah	951,966,185	1,069,559,991
Jumlah	7,221,333,669	3,495,948,690

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 32)

Tingkat bunga setara kas per tahun :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
Saldo bank		
Rupiah	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%
Dollar Amerika Serikat	0.00% - 0.50%	0.00% - 0.50%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,450,476,328	4,203,790,349
Standard Carted Bank	54,180,000	14,954,940
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,769,143,130	5,456,256,769
Standard Carted Bank	2,215,246,133	10,581,868,776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Jumlah	54,489,045,591	20,256,870,834

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
Rupiah	5.25% - 9.50%	5.00% - 5.75%
Dollar Amerika Serikat	0.75% - 2.00%	0.30% - 1.00%

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered digunakan sebagai jaminan hutang bank (Cat. 15 dan 16)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan jaminan proyek PT Indalex (Entitas Anak)

6. PIUTANG USAHA

Terdiri dari :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	95,315,086,732	86,294,922,809
Pelanggan luar negeri	19,036,181,965	19,512,858,129
Sub jumlah	114,351,268,697	105,807,780,938
Penyisihan piutang ragu-ragu	(876,962,224)	(876,962,224)
Sub jumlah	113,474,306,473	104,930,818,714
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	1,306,934,786	1,937,650,700
PT Pemuda Central Invevestindo	1,092,521,520	-
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	293,917,982	383,700,290
PT Furukawa Indal Aluminium	222,984,097	-
PT Maspion Elektronik	51,321,600	43,124,400
Lain-lain	80,932,200	141,694,595
Sub jumlah	3,048,612,185	2,506,169,985
Jumlah	116,522,918,658	107,436,988,699

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	67,061,019,461	76,721,187,873
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	28,226,273,295	9,729,344,813
31 s/d 60 hari	9,655,785,772	2,183,349,635
Lebih 60 hari	12,456,802,354	19,680,068,602
Sub jumlah	117,399,880,882	108,313,950,923
Penyisihan piutang ragu-ragu	(876,962,224)	(876,962,224)
Jumlah	116,522,918,658	107,436,988,699

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	80,923,449,730	82,252,150,570
Dollar Amerika Serikat	36,451,351,353	24,588,537,089
Dollar Singapura	25,079,799	25,791,072
Dollar Australia	-	1,282,578,708
Euro	-	164,893,484
Jumlah	117,399,880,882	108,313,950,923
Penyisihan piutang ragu-ragu	(876,962,224)	(876,962,224)
Jumlah	116,522,918,658	107,436,988,699

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	876,962,224	1,691,945,328
Penambahan	-	71,091,086
Pemulihan	-	(886,074,190)
Jumlah	876,962,224	876,962,224

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang usaha PT Indalex (Entitas Anak) Rp 72.731.352.369 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

7. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Barang jadi	19,838,354,547	34,316,311,032
Barang dalam proses	110,092,904,572	88,822,417,306
Bahan baku	80,889,967,384	54,975,159,567
Bahan pembantu	19,102,785,720	17,953,740,112
Barang dalam perjalanan	5,663,824,510	30,735,067,172
Suku Cadang	1,706,668,294	3,616,897,881
Jumlah	237,294,505,026	230,419,593,070
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,280,390,572)	(3,431,398,630)
Jumlah	235,014,114,454	226,988,194,440

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	3,431,398,630	3,173,823,912
Penambahan	-	1,151,008,058
Pemulihan	(1,151,008,058)	(893,433,340)
Saldo akhir	2,280,390,572	3,431,398,630

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 20.446.100 atau ekuivalen dengan Rp 196.037.206.800 dan USD 14.199.839 atau ekuivalen dengan Rp 128.764.140.052. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Pada tanggal 31 Desember 2011, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) sebesar Rp 1.172.931.614.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi PT ERP Multisolusi Indonesia (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan sebesar USD 20.000.000 atau ekuivalen Rp 189.600.000.000 dan Rp 181.360.000.000 masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 16).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan	11,762,094,320	11,957,928,052
Mesin	-	1,166,960,920
Jumlah	11,762,094,320	13,124,888,972

9. INVESTASI SAHAM

	Tempat Kedudukan	Prosentase Kepemilikan	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminum 2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	40%	59,276,050,693	50,852,594,105
PT Weilburger Coatings Indonesia 490 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	49%	10,207,458,439	9,715,483,058
Jumlah			69,483,509,132	60,568,077,163

Mutasi investasi dengan metode ekuitas :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Furukawa Indal Aluminum		
Saldo awal	50,852,594,105	45,373,963,266
Penerimaan dividen	(2,611,479,537)	(3,226,300,950)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11,034,936,125	8,704,931,789
Saldo akhir periode	59,276,050,693	50,852,594,105
PT Weilburger Coatings Indonesia		
Saldo awal	9,715,483,058	11,022,439,960
Penerimaan dividen	-	(881,118,000)
Bagian laba (rugi) bersih Entitas asosiasi	491,975,381	(425,838,902)
Saldo akhir periode	10,207,458,439	9,715,483,058

Investasi tersebut diatas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena seluruh Entitas tersebut bergerak dalam industri yang mendukung bidang usaha Entitas dan Entitas Anak.

10. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Sep 2012
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	20,768,702,804	-	-	-	20,768,702,804
Bangunan.	26,410,092,375	-	-	-	27,551,562,375
Mesin dan peralatan	131,767,482,557	6,211,445,012	-	10,454,215,717	148,433,143,286
Kendaraan	8,767,005,066	-	-	-	9,025,908,476
Inventaris kantor	7,717,026,155	207,905,096	-	-	7,924,931,251
Matrys	9,471,297,636	147,150,000	-	-	9,618,447,636
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	10,454,215,717	5,123,763,268	-	(9,986,715,717)	5,591,263,568
Bangunan.	467,500,000	26,850,910	-	(467,500,000)	26,850,910
Jumlah	215,823,322,310	11,717,114,285	-	-	228,940,810,305

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Piधान					
Jumlah pindahan	215,823,322,310	5,633,814,671	-	-	222,553,243,341
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	8,420,977,952	990,290,390	-	-	9,411,268,342
Mesin dan peralatan	113,099,504,221	4,767,471,428	-	-	117,866,975,649
Kendaraan	6,914,805,135	198,447,565	-	-	7,113,252,700
Inventaris kantor	7,278,536,012	71,969,416	-	-	7,350,505,428
Matrys	9,392,698,034	110,107,944	-	-	9,502,805,978
Jumlah	145,106,521,354	6,138,286,742	-	-	151,244,808,096
Nilai Buku	70,716,800,956				77,696,002,210

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2011</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember</i> <i>2011 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Tanah	2,784,404,625	17,984,298,179	-	-	20,768,702,804
Bangunan.	10,963,968,836	15,446,123,539	-	-	26,410,092,375
Mesin dan peralatan	120,306,221,498	9,719,998,005	-	1,741,263,054	131,767,482,557
Kendaraan	7,643,102,103	1,374,698,417	(250,795,454)	-	8,767,005,066
Inventaris kantor	7,425,096,394	301,512,095	(9,582,334)	-	7,717,026,155
Matrys	9,298,802,329	172,495,307	-	-	9,471,297,636
Aset Dalam Penyelesaian					
Mesin dan peralatan	1,741,263,054	10,454,215,717	-	(1,741,263,054)	10,454,215,717
Bangunan.	-	467,500,000	-	-	467,500,000
Jumlah	160,162,858,839	55,920,841,259	(260,377,788)	-	215,823,322,310
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan.	7,832,106,050	588,871,902	-	-	8,420,977,952
Mesin dan peralatan	108,442,174,697	4,657,329,524	-	-	113,099,504,221
Kendaraan	6,708,232,922	457,367,667	(250,795,454)	-	6,914,805,135
Inventaris kantor	7,140,855,844	147,262,502	(9,582,334)	-	7,278,536,012
Matrys	9,278,585,669	114,112,365	-	-	9,392,698,034
Jumlah	139,401,955,182	5,964,943,960	(260,377,788)	-	145,106,521,354
Nilai Buku	20,760,903,657				70,716,800,956

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	<i>30 September</i> <i>2012</i>	<i>31 Desember</i> <i>2011 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Nilai buku pelepasan	-	-
Nilai buku aset lain-lain	-	-
Harga jual	-	146,363,636
Laba atas penjualan aset tetap	-	146,363,636

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<i>30 September</i> <i>2012</i>	<i>31 Desember</i> <i>2011 (Auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pemilikan Langsung		
Beban pabrikasi	6,066,317,326	5,817,681,458
Beban usaha	161,485,874	147,262,502
Jumlah	6,227,803,200	5,964,943,960

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada periode 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada asuransi sindikasi dengan leader PT Asuransi Central Asia Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 14.272.300 atau ekuivalen sebesar Rp 136.842.812.400 pada periode 30 September 2012 dan sebesar USD 8.392.981 atau ekuivalen sebesar Rp 76.107.551.708 serta Rp 275.000.000 pada 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dan di Bekasi, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 dan 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembangunan dan penambahan mesin dan peralatan adalah untuk pabrik Entitas

Pada 31 Desember 2011 penambahan aset tetap berupa tanah sebesar Rp 17.984.298.179 merupakan transaksi oleh PT Indalex (Entitas Anak). Pembelian tanah tersebut sesuai dengan Surat Perikatan Jual Beli No.135/AGR/IND/X/2010 tertanggal 28 Oktober 2010 yang dilakukan dengan PT Bekasi Fajar Industrial Estate. Sampai dengan 30 September 2012, akte jual beli tanah tersebut masih dalam proses penyelesaian. Di atas tanah tersebut PT Indalex (Entitas anak) telah membangun pabrik senilai Rp 15.446.123.539 dan digunakan sejak bulan Desember 2011.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012.

Aset tetap tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 15)

11. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2012</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir</i> <i>30 Sep 2012</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504				2,387,105,504
Sub jumlah	2,387,105,504	-	-	-	2,387,105,504
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	119,355,275	89,516,458			208,871,733
Sub jumlah	119,355,275	89,516,458	-	-	208,871,733
Nilai buku	2,267,750,229				2,178,233,771

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2011</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember</i> <i>2011 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2,387,105,504				2,387,105,504
Sub jumlah	2,387,105,504	-	-	-	2,387,105,504
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	-	119,355,276			119,355,276
Sub jumlah	-	119,355,276	-	-	119,355,276
Nilai buku	2,387,105,504				2,267,750,228

12. HUTANG USAHA

Terdiri dari :

	<i>30 September</i> <i>2012</i> <i>Rp</i>	<i>31 Desember</i> <i>2011 (Auditan)</i> <i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	18,024,743,583	32,613,843,183
Pemasok luar negeri	22,813,770,177	51,419,350,946
Sub jumlah	40,838,513,759	84,033,194,129

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi :

PT Maspion	28,547,858,843	2,471,884,495
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	584,098,570	1,401,997,981
PT Trisula Pack Indah	106,256,923	-
PT Furukawa Indal Aluminum	-	1,546,801,264
Fung Lam Trading	-	17,696,645,155
Lain-lain	458,575,455	575,748,745
Sub jumlah	29,696,789,791	23,693,077,640
Jumlah	70,535,303,550	107,726,271,769

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	13,562,092,288	24,340,074,909
Dollar Amerika Serikat	55,088,901,982	80,886,379,685
Euro	891,038,744	1,077,265,567
Ren Mingbi	381,368,915	344,335,728
Yen Jepang	166,144,536	93,737,840
Great Britain Poundsterling	140,867,226	91,163,456
Dollar Australia	126,711,483	27,718,249
Dollar Selandia Baru	92,524,235	37,506,013
Dollar Hongkong	85,654,141	13,979,673
Dollar Singapura	-	443,720,405
Dollar Canada	-	1,243,410
Dollar Taiwan	-	369,146,834
Jumlah	70,535,303,550	107,726,271,769

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	44,959,249,695	88,436,152,219
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	11,711,315,074	9,955,663,625
31 s/d 60 hari	8,486,906,723	5,227,251,253
Lebih 60 hari	5,377,832,058	4,107,204,672
Jumlah	70,535,303,550	107,726,271,769

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	Rp	Rp
Jaminan dies	7,670,551,098	7,407,736,818
Premi penjualan	3,837,899,251	3,513,050,118
Beban pegawai	3,134,549,783	421,700,869
Listrik, air dan telepon	1,288,770,455	1,257,726,485
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	1,125,711,873	383,072,408
Bunga bank	204,897,819	424,848,285
Klaim	-	3,893,418,909
Lain-lain	10,904,678,735	12,651,299,058
Jumlah	28,167,059,013	29,952,852,950

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	45,035,580,568	24,273,594,972
Uang muka penjualan	1,009,003,541	2,010,784,443
Jumlah	46,044,584,109	26,284,379,415

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

15. HUTANG BANK

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	Rp	Rp
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,874,339,167	18,116,034,835
Standard Chartered Bank	12,962,866,217	62,434,875,535
Sub jumlah	50,837,205,385	80,550,910,370
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	-	44,718,287,658
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	(62,603,790)
Sub jumlah	-	44,655,683,868
Pinjaman Tetap		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10,000,000,000
Jumlah	50,837,205,385	135,206,594,238

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a. Entitas memperoleh kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya berupa fasilitas usance L/C dengan tingkat bunga COF + 1% per tahun. Saldo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar USD 2.558.298 dan USD 1.932.739 dan EURO 50.256 ekuivalen Rp 24.252.650.820 dan Rp 18.116.034.835. Fasilitas Letter of Credit dapat digunakan dengan jumlah maksimum USD 6.000.000, dimana didalamnya terdapat Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.000.000.000.
- b. Entitas juga memperoleh kredit pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000. dan telah dilunaspada tanggal 1 Februari 2012
 Atas fasilitas kredit berupa pinjaman tetap, PT Indal Aluminium Industry Tbk, dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dihitung secara simple interest, dan provisi sebesar 0.5%per tahun yang dibayar sekaligus dimuka. Jangka waktu pinjaman tetap selambat-lambatnya pada tanggal 6 Agustus 2012. Entitas telah melunasi pinjaman tetap tersebut pada bulan April 2012.
 Fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Surabaya dijamin dengan:
 - Dana dalam bentuk giro deposito berjangka di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dan atau SKBDN (Khusus untuk fasilitas Letter Of Credit impor dan SKBDN)
 - Barang yang diimpor dan/atau stok barang dalam bentuk bahan baku dan barang setengah jadi yang terletak di pabrik/gudang di Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo dengan jumlah maksimal USD 6.000.000.
 - Hak tanggungan senilai Rp 20.000.000.000 atas sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.17, 1177 dan 1178 yang dimiliki oleh PT Maspion Industrial Estate berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 19 pada tanggal 28 Juni 2007 yang dibuat oleh Notaris Tirtayanti Karsodikromo, SH., Notaris di Gresik, terletak di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Gresik Kecamatan Manyar Desa Manyar Sidomukti, Kawasan Industri Maspion Blok L-7 Manyar, Gresik.
 - Berdasarkan adenndun VI No.TOP.CRO/CLA./ADD/2012 bulan Juli 2012 hak tanggungan atas tanah SHGB No. 3 telah dicabut dan sebagai gantinya adalah Deposito.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

15. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 RCO.SBY/006/PK-KMK/2007 tanggal 27 Maret 2007, PT Indalex (Entitas Anak) memperoleh kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta. Perjanjian kredit tersebut terakhir diperpanjang dan diperbaharui sesuai dengan Akta Addendum V Perjanjian Kredit No. TOP.CRO/CLA.405/ADD/2011 tanggal 11 Oktober 2011, dengan limit sebesar Rp 144.000.000.000, switchable dengan fasilitas bank Garansi sebesar Rp 35.000.000.000 dan berlaku sejak 17 September 2011 sampai dengan 16 September 2012 dengan bunga sebesar 9.75% - 10.00%.

Pinjaman modal kerja ini telah dilunasi sehingga jaminan atas fasilitas tersebut telah dicabut.

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3675, tertanggal 11 Juli 2012, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya sebagai berikut :

- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD 21.880.000
 Atas fasilitas ini diterbitkan Addendum No. SBY/AUC/3394 tertanggal 1 Agustus 2011 yang merubah nilai plafond menjadi USD 11.880.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga sebesar 2,75% per tahun.

Saldo utang L/C pada tanggal 30 September 2012 sebesar USD 2.597.903.44 atau ekuivalen Rp 24.628.124.611 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD 6.885.187 atau ekuivalen Rp 62.434.875.535.

- Fasilitas *Loan Against Trust Receipts* dengan plafond USD 8.000.000.
- Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 16.000.000
- Fasilitas *Import/Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16.000.000
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2.000.000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 2.000.000.
 Atas fasilitas ini diterbitkan Addendum No. SBY/AUC/3394 tertanggal 1 Agustus 2011 yang menambah nilai plafond sebesar Rp 1.000.000.000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3.000.000.

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 11.880.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan :

- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 20.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Trade*.
- Agunan atas deposito, 10% dari nilai utang Fasilitas *Trade*.

b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo pada 30 April 2012.

Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	Rp	Rp
Standard Chartered Bank		
Nilai tercatat	73,508,000,000	83,123,333,333
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(721,548,808)	(960,349,565)
Jumlah	72,786,451,192	82,162,983,768
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Standard Chartered Bank	18,858,186,316	17,775,295,069
Pinjaman setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Standard Chartered Bank	53,928,264,876	64,387,688,699

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBY/AUA/3302 tertanggal 10 Mei 2011, Entitas juga memperoleh fasilitas term Loan dari Standard Chartered Bank sejumlah USD 10.000.000 yang dicairkan pada 8 Juli 2011 dan akan berakhir pada 8 Juli 2016 (5 tahun) dengan bunga sebesar 4,50% - 4,61% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:

- Hipotek peringkat pertama atas tanah dan bangunan pabrik dengan nilai jaminan sampai dengan USD6.000.000, berlokasi di Kompleks Maspion Unit I, Desa Bangah, Gedangan, Sidoarjo untuk menjamin Fasilitas *Term Loans*.
- Fiducia atas mesin dengan nilai jaminan sampai dengan USD 8.000.000 untuk menjamin Fasilitas *Term Loan*.
- Jaminan Entitas dari PT Maspion (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas *Trade* dan Fasilitas *Term Loan*.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

17. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Utang :		
PT Maspion	152,143,803,414	19,678,000,000
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	55,341,000,000	17,955,000,000
Jumlah	207,484,803,414	37,633,000,000

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada periode 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 utang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 9.75% dan 10%- 10.50% per tahun untuk saldo Rupiah, serta 5% untuk saldo dalam Dollar Amerika Serikat dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya

18 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak pertambahan nilai	8,744,247,008	9,164,120,221
Pajak penghasilan Pasal 23	423,109,072	-
Jumlah	9,167,356,080	9,164,120,221

b. Piutang pajak

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	18,130,478,266	19,318,368,951
Angsuran SKPKB	4,077,651,314	4,077,651,314
Jumlah	22,208,129,580	23,396,020,265

c. Utang pajak

	30 September 2012	31 Desember 2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak pertambahan nilai	505,546,663	-
Pajak penghasilan		
Pasal 21	754,059,164	491,891,427
Pasal 23	378,097,081	936,972,923
Pasal 4 ayat 2	-	1,741,413,880
Lain-lain	4,376,648	4,376,648
Jumlah	1,642,079,556	3,174,654,878

d. Pajak penghasilan badan

	30 September 2012	30 September 2011
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas		
Pajak Kini	-	-
Entitas Anak	(5,541,921,709)	(3,791,279,414)
Sub jumlah	(5,541,921,709)	(3,791,279,414)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas	(163,707,572)	449,048,443
Jumlah	(5,705,629,281)	(3,342,230,971)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

	<i>30 September 2012</i>	<i>30 September 2011</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	11,631,775,397	24,627,635,416
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(24,801,405,145)	(19,035,216,628)
Eliminasi	24,801,405,145	19,035,216,628
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	11,631,775,397	24,627,635,416
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(654,830,288)	1,008,479,593
Imbalan kerja karyawan	-	1,320,335,241
Cadangan penyisihan piutang	-	(532,321,060)
Jumlah	(654,830,288)	1,796,493,774
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	1,881,220,570	821,467,568
Representasi dan sumbangan	638,257,239	614,253,296
Pendapatan bunga yang telah dipotong pajak penghasilan final	(76,467,694)	(66,948,855)
Beban pajak	945,036,563	812,395,611
Bagian laba Entitas asosiasi	(24,801,405,145)	(19,035,216,628)
Jumlah	(21,413,358,468)	(16,854,049,008)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	(10,436,413,358)	9,570,080,182
Rugi fiskal tahun lalu	(5,608,586,251)	(13,923,021,113)
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(16,044,999,609)	(4,352,940,931)
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 22	4,115,843,706	3,842,887,600
Pasal 23	3,737,161	6,426,735
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4,119,580,867	3,849,314,335

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Tahunan 2011 sesuai perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390. Kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima entitas pada bulan Agustus 2012

Pada tahun 2011, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00135/406/09/054/11 tanggal 23 Juni 2011 atas pemeriksaan tahun pajak 2009. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.816.976.347 dengan rugi fiskal sebesar Rp 9.575.783.203. Kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima entitas pada tanggal 18 Agustus 2011 sebesar Rp 3.816.976.347.

Pada tahun 2009, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 Juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat PPh Terutang Rp 10.262.577.200 dan Kurang Bayar atas PPh 29 tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari Lebih Bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding masih dalam proses.

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan total tagihan sebesar Rp15.432.453.629. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 24 Januari 2011, PT Indalex (Entitas Anak) mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2).

Atas keberatan pajak tersebut ditas telah disetujui sebagian melalui surat No. KEP-123/WPJ.24/2012 dari Direktur Jendral Pajak Sidoarjo. Dan atas Pajak yang belum disetujui PT indalex (Entitas anak) mengajukan banding kepada Kantor Pengadilan Pajak Jakarta dengan surat no.14/ACC/EXP/IV/2012 tanggal 5 April 2012, dimana permohonan banding masih dalam proses.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

18 PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2011</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2011</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>30 September 2012</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	1,944,223,161	599,673,280	2,543,896,441	-	2,543,896,441
Penyisihan piutang Ragu-ragu	217,811,347	(130,413,875)	87,397,472	-	87,397,472
Penyisihan penurunan nilai persediaan	526,758,050	(28,026,047)	498,732,003	-	498,732,003
Rugi fiskal	-	1,402,146,562	1,402,146,562	-	1,402,146,562
Jumlah aset pajak tangguhan	2,688,792,558	1,843,379,920	4,532,172,478	-	4,532,172,478
Jumlah liabilitas pajak tangguhan :					
Penyusutan aset tetap	(2,116,155,831)	292,226,892	(1,823,928,939)	(163,707,572)	(1,987,636,511)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2,116,155,831)	292,226,892	(1,823,928,939)	(163,707,572)	(1,987,636,511)
Aset pajak tangguhan Entitas Anak :	-	-	-	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian – bersih	572,636,727	2,135,606,812	2,708,243,539	(163,707,572)	2,544,535,967

Relansiasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<i>30 September 2012</i>	<i>30 September 2011</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	11,631,775,397	24,627,635,416
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25% x Rp	11,631,775,397	(2,907,943,849)
25% x Rp	24,627,635,416	(6,156,908,854)
Jumlah	(2,907,943,849)	(6,156,908,854)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	(470,305,143)	(205,366,892)
Representasi dan sumbangan	(159,564,310)	(153,563,324)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	19,116,924	16,737,214
Penyesuaian atas rugi fiskal	(1,995,739,914)	2,392,445,045
Bagian laba entitas asosiasi	6,200,351,286	4,758,804,157
Koreksi DPP atas rugi fiskal	-	-
Beban Pajak	-	-
Manfaat pajak Entitas	(163,707,572)	449,048,443
Beban pajak Entitas Anak	(5,541,921,709)	(3,791,279,414)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(5,705,629,281)	(3,342,230,971)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 Nopember 2008 yang memutuskan bahwa atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

Aset pajak tangguhan PT Indalex (Entitas Anak) pada tahun 2008 dihapuskan karena sudah tidak mempunyai manfaat di masa yang akan datang, sebagai dampak dari perubahan peraturan pajak penghasilan untuk usaha jasa konstruksi.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	46,264,000	29.21%	23,132,000,000
PT Satria Investindo	15,836,000	10.00%	7,918,000,000
PT Marindo Investama	12,420,000	7.84%	6,210,000,000
PT Prakindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Mulindo Investama	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	9,936,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	54,072,000	34.14%	27,036,000,000
Jumlah	158,400,000	100.00%	79,200,000,000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2012 Rp	31 Desember 2011 (Auditan) Rp
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000	3,740,000,000

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 17 yang terletak di desa Manyar Sidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1177 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 1178 yang terletak di desa Sukomulyo, seluas 1.698 m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagai mana diuraikan dalam daftar mesin-mesin dan perlengkapan Entitas unit Gypsum Maspion unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L 7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	Harga Perolehan Rp	Akumulasi Penyusutan Rp	Nilai Tercatat Rp
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pengalihan mesin-mesin dan peralatan				
1	Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2	Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3	Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4	Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5	Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6	Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
	Nilai tercatat			2,483,279,896
	Jaminan Instalasi			4,187,701
	Harga pengalihan			10,441,860,000
	Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
	Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

22. PENJUALAN

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	Rp	Rp
Lokal		
Barang jadi aluminium	125,070,707,935	121,795,110,518
Jasa konstruksi	184,780,403,628	126,375,980,477
Bahan baku dan lainnya	4,655,722,984	-
Ekspor		
Barang jadi aluminium	116,147,816,567	139,604,976,003
Jumlah	430,654,651,114	387,776,066,998

2.03 % dan 2.7% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 2011 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 32)

Pada tahun 2011, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing penjualan kepada PT Balfour Beatty Sakti Indonesia sebesar Rp 64.127.035.991.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	Rp	Rp
Bahan baku yang dipergunakan	235,269,739,309	218,525,777,987
Upah langsung	46,144,999,419	41,722,422,621
Beban produksi tidak langsung	66,485,675,303	59,402,112,214
Jumlah beban produksi	347,900,414,030	319,650,312,822
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	88,822,417,306	77,968,801,968
Akhir periode	(110,092,904,572)	(91,093,846,842)
Beban pokok produksi	326,629,926,765	306,525,267,948
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	34,316,311,032	25,293,264,420
Akhir periode	(19,838,354,547)	(31,114,440,653)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	341,107,883,249	300,704,091,715
Beban pokok penjualan barang dagangan	14,477,915,578	11,614,003,611
Beban pokok penjualan bahan baku	5,089,163,404	3,625,148,792
Beban pokok penjualan	360,674,962,231	315,943,244,118

23,60% dan 38,72% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	60,122,406,685	19,375,287,847
Hydro Aluminium Asia	60,091,611,222	23,633,178,803
Aluminium Bahrain	35,103,690,178	33,627,591,525
Mitsubishi Corp.	23,032,056,368	-
Alaska Metals AG	-	21,279,574,515
Fung Lam Trading	-	32,592,868,326
Jumlah	178,349,764,453	130,508,501,016

24. BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengangkutan	3,739,561,494	3,359,893,526
Premi penjualan	3,562,980,109	3,501,554,657
Promosi, Contoh dan Iklan	166,138,175	144,217,166
Gaji dan tunjangan	1,760,345,603	1,676,519,622
Lain-lain	2,834,822,140	2,465,062,730
Sub jumlah	12,063,847,522	11,147,247,701
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	16,429,395,173	14,249,258,606
Representasi dan sumbangan	3,394,878,712	2,020,062,035
Perjalanan dinas	2,193,514,712	1,773,845,779
Pemeliharaan dan perbaikan	1,252,854,506	1,385,603,062
Management fee	900,000,000	900,000,000
Sewa	878,175,000	1,340,387,100
Imbalan paska kerja	560,026,001	2,427,226,329
Telepon, Pos dan paket	576,223,843	245,501,372
Peralatan kantor	728,926,991	825,583,387
Penyusutan aset tetap	161,485,874	225,144,992
Lain-lain	2,317,340,251	1,252,545,511
Sub jumlah	29,392,821,062	26,645,158,173
Jumlah	41,456,668,584	37,792,405,874

25. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka (Catatan 5)	637,398,286	149,609,204
Piutang kepada pihak berelasi (catatan 29)	-	1,382,234
Jasa giro	34,740,618	23,382,592
Jumlah	672,138,904	174,374,030

26. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	4,104,699,373	5,506,197,601
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	10,387,718,929	4,440,458,309
Jumlah	14,492,418,302	9,946,655,910

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

27. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih	2,715,142,216	128,924,215
Kerugian kurs mata uang asing :		
Utang usaha	(7,139,075,803)	(569,070,399)
Utang bank	(4,355,500,086)	(2,620,582,309)
Jumlah	(11,494,575,889)	(3,189,652,708)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(8,779,433,673)	(3,060,728,493)

28. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja karyawan secara proporsional dan perhitungan oleh Entitas aktuaria akan dilakukan pada akhir tahun. Pada akhir tahun 2011 liabilitas Diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan deposito jangka pendek, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Keuangan liabilitas pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka pendek, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

	30 September	31 Desember
	2012	2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	7,221,333,669	3,495,948,690
Investasi jangka pendek	54,489,045,591	20,256,870,834
Piutang usaha	116,522,918,658	107,436,988,699
Aset keuangan lancar lainnya	983,115,022	1,451,139,095
Jumlah aset keuangan	179,216,412,939	132,640,947,318
liabilitas keuangan		
Pinjaman dan utang		
Utang usaha	70,535,303,550	107,726,271,769
Beban yang masih harus dibayar	28,167,059,013	29,952,852,950
liabilitas keuangan lancar lainnya	1,273,731,541	2,115,815,141
Utang pihak-pihak berelasi	207,484,803,414	37,633,000,000
liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi		
utang bank	72,786,451,192	126,818,667,636
Jumlah liabilitas keuangan	380,247,348,710	304,246,607,496

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	September 2012		31 Desember 2011 (Auditan)	
	Mata uang asing	Ekivalen Rp	Mata uang asing	Ekivalen Rp
ASET				
Kas dan setara kas	USD 92,918.85	890,905,934	107,339	973,345,972
	AUD 6,082.91	61,060,251	10,455	96,214,019
Investasi jangka pendek	USD 832,748.15	7,984,389,262	1,768,651	16,038,125,545
Piutang usaha	USD 3,801,767.98	36,451,351,353	2,711,572	24,588,537,089
	AUD 2,498	25,079,799	139,365	1,282,578,708
	SGD -	-	3,698	25,791,072
	EURO -	-	14,047	164,893,484
Jumlah Aset		45,412,786,599		43,169,485,889
liabilitas				
Utang Usaha	USD 5,745,609.30	55,088,901,982	8,919,980	80,886,379,685
	YEN 7,185,796.32	891,038,744	802,550	93,737,840
	HKD 308,301.47	381,368,915	11,977	13,979,673
	EURO 13,390.11	166,144,536	91,768	1,077,265,567
	SGD 17,999.90	140,867,226	63,622	443,720,405
	NZD 15,827	126,711,483	5,353	37,506,013
	GBP 5,936.37	92,524,235	6,526	91,163,456
	AUD 8,532.99	85,654,141	3,012	27,718,249
	CAD -	-	140	1,243,410
	NTD -	-	1,230,489	369,146,834
	RMB -	-	239,262	344,335,728
Utang bank	USD 5,302,169.94	50,837,205,385	8,817,926	79,960,955,689
	EURO -	-	50,256	589,954,681
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 1,966,852.97	18,858,186,316	1,960,222	17,775,295,069
Utang bank jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 5,624,558.29	53,928,264,876	7,100,539	64,387,688,699
Jumlah		180,596,867,838		246,100,090,998
Jumlah liabilitas – bersih		(135,184,081,239)		(202,930,605,109)

31. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	30 September 2012	30 September 2011
	Rp	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	158,400,000	158,400,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	11,538,720,237	9,366,420,338
Laba (rugi) per saham dasar	72.85	59.13
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	11,538,720,237	9,366,420,338
Laba (rugi) per saham dasar	72.85	59.13
Laba per saham dilusian		

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak
PT furukawa Indal Aluminium	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September	31 Desember
	2012	2011 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	4,081,380,612	1,575,769,664
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	1,306,934,786	1,937,650,700
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	293,917,982	-
PT furukawa Indal Aluminium	222,984,097	85,562,913
PT Maspion Elektronik	51,321,600	43,124,400
PT Weilburger Coatings Indonesia	49,680,000	
PT Maxim Maspion	8,536,750	332,750
PT Alaskair Maspion Indonesia	7,564,050	-
PT Trisulapack Indonesia	2,781,365	-
PT Indal Steel Pipe	472,500	1,512,000
PT Ishizuka Maspion Indonesia	-	2,608,600
PT Bumi Maspion	-	49,071,332
PT Maspion Industrial Estate	-	2,607,000
Alim Brothers, Pte. Ltd		
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Maspion	-	198,108,490
PT Weilburger Coatings Indonesia	888,663,998	888,664,000
<u>Investasi saham</u>		
PT furukawa Indal Aluminium	59,276,050,693	50,852,594,105
PT Weilburger Coatings Indonesia	10,207,458,439	9,715,483,058
Jumlah Aset	77,502,165,928	65,353,089,012
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	13%	41%

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang usaha

PT Maspion	28,547,858,843	2,471,884,495
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	584,098,570	1,401,997,981
PT Aneka Kabel Ciptaguna	385,678,302	5,496,000
PT Trisulapack Indonesia	106,256,923	93,713,355
PT Maspion Kencana	72,076,987	27,801,859
PT Weilburger Coatings Indonesia	820,166	826,333
PT Furukawa Indal Aluminum	-	1,546,801,264
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	78,110,714
Fung Lam Trading, Co. Ltd (d/h Chin Fung Co.Ltd)	-	17,696,645,155
Taiwan Concorde	-	369,146,834
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	653,650

Utang lain

PT Maspion	152,143,803,414	19,678,000,000
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	55,341,000,000	17,955,000,000

Jumlah Liabilitas	237,181,593,205	61,326,077,640
-------------------	-----------------	----------------

Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	48%	14%
--	-----	-----

- c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 2.03% dan 3.32% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	Rp	Rp
PT Maspion	6,888,837,498	6,957,704,362
PT Furukawa Indal Aluminum.	845,558,377	265,893,305
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	625,411,015	72,082,000
PT Maspion Elektronik	294,840,000	56,870,000
PT Aneka Kabel	14,793,350	-
PT Maxim Maspion	7,429,460	-
PT Lain-lain	81,703,782	33,542,579
Jumlah	8,758,573,482	7,386,092,246

- b. 23.60% dan 2.79% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 2011 merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Sep 2012	30 Sep 2011
	Rp	Rp
PT Maspion	60,122,406,685	7,164,632,015
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	4,531,000,430	3,519,069,750
PT Furukawa Indal Aluminum.	2,766,114,391	1,547,615,191
Fung Lam Trading co.Ltd.	781,280,657	27,592,685,332
PT Trisula Pack Indah	441,414,022	-
Lain-lain	486,309,064	-
Jumlah	69,128,525,248	39,824,002,288

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

c.

Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 5.840.580.683 dan Rp 2.466.246.638 masing-masing pada periode 30 September 2012 dan 2011. Pada tanggal neraca, hutang bunga dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 26)

d. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 17

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

	30 September 2012					Eliminasi	Konsolidasi
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi			
Pendapatan							
Penjualan ekstern	245,874,247,486	184,780,403,628	-	-	-	-	430,654,651,114
Penjualan antar segmen	83,728,427,153	-	-	-	(83,728,427,153)	-	-
Jumlah	329,602,674,639	184,780,403,628	-	-	(83,728,427,153)	-	430,654,651,114
Laba (Rugi)usaha	12,183,621,165	16,340,324,485	-	(925,351)	-	-	28,523,020,299
Penghasilan bunga							672,138,904
Beban bunga							(14,492,418,302)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi							11,526,911,506
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih							(8,779,433,673)
Pendapatan lain-lain							(205,869,218)
Jumlah beban lain-lain							(11,278,670,782)
Laba (rugi) sebelum pajak							17,244,349,518
Beban pajak							(5,705,629,281)
Laba bersih							11,538,720,237
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen	513,786,360,485	197,491,466,843	1	78,166,330,468	(109,399,934,724)		680,044,223,074
Investasi saham	-	-	-	(69,483,509,132)	-		(69,483,509,132)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	513,786,360,485	197,491,466,843	1	8,682,821,336	(109,399,934,724)		610,560,713,942
liabilitas							
Segmen yang dikonsolidasi	396,184,866,393	130,021,765,482	1,558,496,011	1,898,613,724	(36,704,521,758)		492,959,219,851
Pengeluaran							
modal	11,465,516,706	251,597,579	-	-	-		11,717,114,285
Penyusutan	5,378,485,324	759,801,418	-	-	-		6,138,286,742

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

	30 September 2011					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Penjualan						
ekstern	261,400,086,521	126,375,980,477	-	-	-	387,776,066,998
Penjualan antar segmen	60,911,135,932	-	-	-	(60,911,135,932)	-
Jumlah	322,311,222,453	126,375,980,477	-	-	(60,911,135,932)	387,776,066,998
Laba usaha	18,633,261,143	15,418,154,353	-	(10,998,490)		34,040,417,006
Penghasilan bunga						174,874,030
Beban bunga						(9,946,655,910)
Bagian laba bersih entitas asosiasi						6,208,404,712
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(3,060,728,493)
Kerugian penjualan aset tetap						146,363,636
Penyisihan piutang ragu-ragu						(34,567,204)
Penyisihan penurunan nilai persediaan						105,000,662
Beban pajak						(812,395,611)
Pendapatan lain-lain						1,598,202,002
Jumlah beban lain-lain						(5,621,502,176)
Laba (rugi) sebelum pajak						28,418,914,830
Beban pajak						(3,342,230,971)
Laba bersih						25,076,683,859
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset Segmen	418,129,221,454	171,287,916,726	1	60,540,836,417	(142,445,555,032)	507,512,419,566
Investasi saham	-	-	-	(58,497,388,988)	-	(58,497,388,988)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	418,129,221,454	171,287,916,726	1	2,043,447,429	(142,445,555,032)	449,015,030,578
LIABILITAS						
liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	313,346,653,397	101,586,492,073	-	(987,668,163)	(69,713,014,788)	344,232,462,519
Pengeluaran modal	7,938,659,065	33,372,532,105	-	-	-	4,131,119,168
Penyusutan	3,808,565,561	507,688,919	-	-	-	4,316,254,470

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	30 Sept 2012	30 Sept 2011
Pasar geografis	Rp	Rp
Lokal		
Jawa Timur	89,557,633,470	121,795,110,518
Jawa Barat	224,949,201,077	126,375,980,477
Ekspor		
(Jepang, Hongkong, Tailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan Asia lainnya)	116,147,816,567	139,604,976,003
Jumlah	430,654,651,114	387,776,066,998

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segmen</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	<i>2012</i>	<i>2011</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	413,069,247,099	294,653,344,191	11,415,197,190	7,938,659,065
Jawa Barat	197,491,466,843	154,361,686,387	301,917,095	33,372,532,103
Jumlah	610,560,713,942	449,015,030,578	11,717,114,285	41,311,191,168

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Mata Uang Asing

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (ekspor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Risiko Kredit

Entitas telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat memenuhi semua liabilitas hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Entitas pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

35. IKATAN

a.

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas.

b.

Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Suetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi) seluas 13.760 m² dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas.

c.

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi Nomor 16 RCO.SBY/07/PK-GB/2007 tanggal 27 Maret 2007, Entitas memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000. Perjanjian ini diperpanjang dengan addendum IV perjanjian bank garansi No. TOP/CRO/CLA.488/ADD/2010 tanggal 13 Desember 2010 dengan limit sebesar Rp 40.000.000.000. dan berlaku sejak 17 September 2011 sampai dengan 16 September 2012.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

Dan periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

36. KEPENTINGAN NON-SEPEGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada periode 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 6.251.588 dan Rp 5.984.199, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode 30 September 2012 dan 2011 karena jumlahnya tidak material.

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini iktisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan terhadap Entitas adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- b. PSAK 13 (Revisi 2011), "Property Investasi".
- c. PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- d. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- e. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- f. PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- g. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- h. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- i. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- j. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- k. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- l. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- m. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- n. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- o. ISAK No. 15 - PSAK No. 24, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- p. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Managemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2012